

### **PASCA BIBIT DITERIMA**

1. Keluarkan bibit dari packingnya, siapkan media tanam dalam pot/polybag lebih besar, campurkan media tanam berupa tanah, pasir dan kompos dengan perbandingan 1:1:1
2. Lepaskan polybag dari bibitnya, kemudian pindahkan bibit ke dalam pot yang sudah disiapkan tadi.
3. Siram secukupnya dan taruh di tempat yang teduh. Jika ada vit B1, bisa dicampurkan pada saat penyiraman.
4. Setelah bibit sudah sehat, bisa langsung ditanam di lahan.

### **CARA TANAM BIBIT ANGGUR**

1. Siapkan lubang tanam 30x30x30 cm, kemudian masukkan media tanam berupa campuran tanah, pasir dan kompos dengan perbandingan 1:1:1 dengan jarak tanam 2,5x3 m.
2. Tanam bibit di tengah media tersebut dan berikan ajir untuk tempat merambatnya tanaman. Lalu, tabur furadan 3 GR ke sekeliling tanaman.
3. Siram secukupnya dan buat para-para guna merambat tanaman.
4. Setelah usia tanaman 1 bulan sejak penanaman, berikan pupuk NPK seimbang setiap 15 hari sekali dengan takaran secukupnya.
5. Setelah tinggi tanaman melebihi tinggi para-para  $\pm 30$  cm, lakukan pemangkasan tanaman setinggi 5 cm di bawah tinggi para-para. Hal ini berguna untuk membentuk cabang sekunder (dapat dipelihara 2-3 cabang sekunder)
6. Setelah pohon sudah siap dibuahkan dengan ciri-ciri cabang sekunder sudah berwarna coklat & minimal sebesar pensil, berikan pupuk NPK dengan kandungan unsur P dan K lebih tinggi.
7. Cara pembuahan adalah dengan memangkas seluruh daun, cabang kecil, cabang kurang sehat serta cabang yang berwarna hijau. Sehingga, yang tersisa hanyalah cabang berwarna coklat minimal berukuran sebesar pensil.
8. Semprotkan fungisida ke seluruh cabangnya setelah 5 hari semprot dengan GA3 ke seluruh cabang-cabangnya agar pertumbuhan tunas baru yang disertai bunga bisa serempak.
9. Setelah buah sebesar biji jagung, lakukan penjarangan buah dengan membuang buah yang berukuran lebih kecil serta kurang sehat dalam setiap dompolnya.
10. Buah sudah siap dipanen pada usia 105-110 hari sejak pemangkasan pembuahan.

### **CATATAN**

1. Apabila bibit diterima dalam keadaan seluruh daunnya rontok, maka gunakan media tanam berupa campuran tanah dan pasir dengan perbandingan 1:1
2. Pengendalian hama semprot tanaman dengan menggunakan pestisida 15 hari sekali.
3. Apabila bibit berupa sambungan, maka tidak perlu melepas sambungan plastiknya. Karena, dengan seiring berjalannya pertumbuhan tanaman, plastik lilitan akan lepas dengan sendirinya.